

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode yang Digunakan

Penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif dengan Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau memahami suatu kejadian yang dialami oleh subjek penelitian. Misalnya motivasi, persepsi, tindakan, ataupun perilaku. Secara menyeluruh penelitian kualitatif mendeskripsikan data-data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar-gambar, dan bukan angka. Data tersebut didapatkan dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi berupa foto dan video, Lexy J dalam Mardiana (2024: 50). Ahli lain mengemukakan bahwa pendekatan kualitatif mengembangkan pola pikir yang bersifat induktif. Menjawab masalah penelitian tidak harus bertolak pada teori, aksioma, dan prinsip-prinsip sebagai kebenaran yang sudah ada, melainkan berdasar pada fakta-fakta yang ada dan muncul secara alamiah di lapangan. Pendekatan penelitian ini tidak mengharapkan adanya perlakuan-perlakuan yang direkayasa karena akan berakibat pada hasil penelitian yang bias atau tidak sesuai dengan keadaan dan kejadian yang sesungguhnya secara alamiah, Heryadi dalam Dewi (2023: 30).

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif dengan jenis penelitian studi kasus. Metode deskriptif memiliki tujuan untuk mendeskripsikan fenomena yang terjadi di lapangan. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Heryadi dalam Dewi (2024: 30) yang menyatakan bahwa

penelitian deskriptif digunakan peneliti untuk menggambarkan suatu objek yang ada dan terjadi saat itu dalam rangka menjawab suatu permasalahan penelitian. Peneliti juga menggunakan jenis penelitian studi kasus karena peneliti turun langsung ke lapangan dan melihat secara langsung fakta yang berlangsung dilakukan oleh objek yang akan diteliti dan nantinya akan menghasilkan data deskriptif yang berupa tulisan atau lisan dari informan yang diteliti.

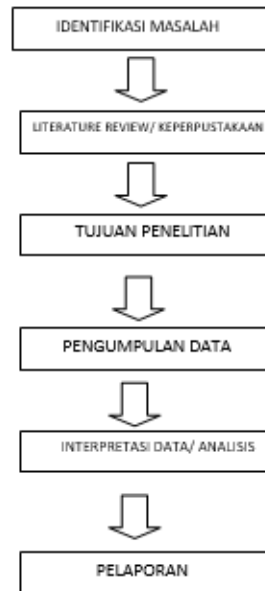
Peneliti memilih metode deskriptif kualitatif dikarenakan penelitian kualitatif dengan jenis studi kasus ini diharapkan mampu menggambarkan secara lebih mendalam mengenai implementasi kompetensi pedagogik guru secara nyata di lapangan. Maka dari kondisi nyata yang berada di lapangan diharapkan adanya kesimpulan serta dapat menguji dan mengembangkan teori yang ada mengenai implementasi pedagogik guru dalam meningkatkan kemampuan murid.

3.2 Desain Penelitian

Setiap kegiatan dan tahapan penelitian dilaksanakan sesuai dengan tahapan khusus untuk penelitian kualitatif seperti yang telah dijelaskan oleh Creswel dalam Mardiana (2024: 51) bahwa tahapan penelitian kualitatif diantaranya:

- a. Identifikasi Masalah yang mana peneliti harus memulai apa yang menjadi sasaran penelitian yang menyangkut spesifikasi isu atau fenomena yang hendak dipelajari atau diteliti.

- b. *Literatur Review* (Penelusuran Pustaka) yang mana pada bagian ini peneliti harus mencari bahan atau sumber bacaan terkait fenomena yang akan diteliti sehingga peneliti harus menemukan kebaruan (Novelty) atau kelebihan dari penelitian yang sebelumnya.
- c. Menentukan tujuan penelitian yang mana peneliti harus mengidentifikasi maksud atau tujuan utama dari penelitian yang dilakukan.
- d. Pengumpulan data yang mana peneliti harus memperhatikan pemilihan objek atau partisipan yang potensial guna menjangkau kemampuan partisipan untuk terlibat
- e. secara aktif dalam penelitian.
- f. Analisis dan interpretasi data yang telah diperoleh oleh peneliti yang kemudian dianalisis atau ditafsirkan sehingga menghasilkan teori baru.
- g. Pelaporan yang mana peneliti membuat laporan hasil penelitiannya secara deskriptif karena menggunakan metode kualitatif sehingga membutuhkan penggambaran secara luas dalam pelaporannya serta harus memposisikan pembaca seolah-olah orang yang terlibat dalam penelitian.



Gambar 3.1 Tahapan Penelitian Kualitatif (Raco, 2010:19)

3.3 Sumber Data

Sumber data adalah tempat untuk mendapatkan data yaitu SMPLB Aisyiyah Singaparna . Data juga didapatkan melalui beberapa bahan pustakan atau informan yaitu guru dan kepala sekolah. Menurut Moleong dalam Mardiana (2024; 54) menyatakan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan. Selebihnya adalah 2data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Adapun sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini meliputi:

- a. Data Primer yang diperoleh dari hasil wawancara dan pengamatan yang dilakukan secara mendalam kepada informannya langsung yaitu para guru, kepala sekolah, dan pengawas yang ada di SMPLB Aisyiyah Singaparna sebagai tempat atau sekolah yang akan diteliti.

- b. Data sekunder yang merupakan data tidak langsung namn dapat memberikan data tambahan yang mendukung data primer. Sumber data sekunder dapat diperoleh orang lain atau dokumen asli guna mendukung pembahasan dari hasil penelitian terdahulu.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah utama dalam sebuah penelitian yang memiliki tujuan memperoleh data. Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis yaitu teknik obervasi, wawancara dan dokumentasi. Ketiga teknik tersebut penulis jabarkan sebagai berikut:

a. Teknik Observasi

Teknik observasi merupakan sebuah pengamatan yang dilakukan secara langsung dari sebuah permasalahan yang akan diteliti. Observasi dilakukan dengan cara mengamati kegiatan yang dilakukan oleh guru yang menjadi wali kelas murid di SMPLB Aisyiyah Singaparna .

Observasiyang dilakukan dalam kegiatan ini bertujuan untuk mengamati:

1. Implementasi kompetensi pedagogik guru ditinjau dari aspek pengelolaan pembelajaran.
2. Implementasi kompetensi pedagogik guru ditinjau dari aspek kemampuan guru dalam memahami murid.
3. Implementasi kompetensi pedagogik guru ditinjau dari aspek pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis.

4. Implementasi kompetensi pedagogik guru ditinjau dari aspek pemanfaatan teknologi pembelajaran.

b. Teknik Wawancara

Teknik wawancara merupakan langkah lanjutan dan lebih mendetail dari teknik observasi dengan tujuan merumuskan atau memecahkan permasalahan yang sedang dihadapi dilapangan dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis dan sesuai dengan tujuan penelitian. Peneliti berusaha memperoleh data dengan mewawancarai guru yang menjadi wali kelas murid di SMPLB Aisyiyah Singaparna .

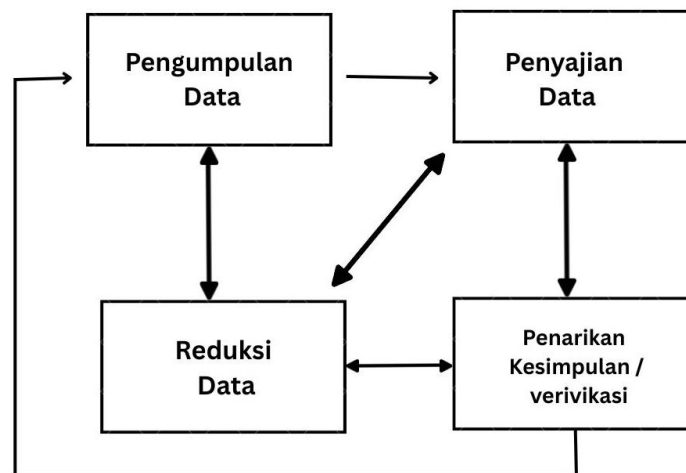
c. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi dalam metode deskriptif kualitatif merupakan sebuah langkah mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dan kemudian ditelaah dan diolah oleh peneliti sehingga bisa menunjang dan menaikkan tingkat kredibilitas dari suatu penelitian. Teknik dokumentasi ini merupakan teknik pelengkap dari teknik observasi dan wawancara.

Selain teknik penelitian yang menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pada penelitian ini peneliti juga menggunakan alat penelitian yang mampu menjadi alat ukur dalam mendapatkan informasi saat mengumpulkan data. Menurut Emzir dalam Mardiana (2024:57) dinyatakan bahwa data meliputi semua hal yang dicatat dan ditemukan peneliti secara aktif selama studi seperti transkrip wawancara, catatan hasil pengamatan, catatan harian, foto, dan dokumen.

3.5 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Teknik pengolahan dan analisis data merupakan sebuah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diimplementasikan dalam pengelolaan kelas sehari-hari. Tujuan dari analisis data adalah menghimpun semua informasi yang sudah diolah dan agar menjadi lebih jelas dan eksplisit. Teknik pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kualitatif model interaktif. Miles dan Hubberman menjelaskan bahwa terdapat empat hal utama dalam model interaktif, disajikan dengan gambar sebagai berikut.



Gambar 3.2 Model Analisis Interaktif Milles dan Hubberman

Adapun langkah-langkah yang ditempuh oleh peneliti yang menggunakan metode analisis interaktif sesuai dengan pendapat Miles dan Hubberman dalam Mardiana (2024: 68-71) adalah sebagai berikut:

a. Pengumpulan Data

Langkah awal yang dilakukan peneliti adalah mengumpulkan data yang cocok dengan kebutuhan penelitian. Data diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi dicatat dalam catatan lapangan yang terdiri dari dua aspek yaitu deskripsi dan refleksi. Catatan deskripsi merupakan data alami yang berisi tentang apa yang dilihat, didengar, dirasakan, disaksikan dan dialami sendiri oleh peneliti tanpa adanya pendapat dan penafsiran dari peneliti tentang fenomena yang dijumpai. Sedangkan catatan refleksi merupakan catatan yang memuat kesan, komentar, dan tafsiran peneliti tentang temuan yang dijumpai dan merupakan bahan rencana pengumpulan data untuk tahap berikutnya. Peneliti melakukan wawancara dengan beberapa informan agar mendapatkan data mengenai masalah yang akan diteliti.

b. Reduksi Data

Langkah kedua adalah mereduksi data yang telah terkumpul. Setelah itu, dirangkum dan dikelompokkan dengan data yang mendukung penelitian. Reduksi data merupakan suatu proses pemilihan dan pemusatan perhatian pada langkah-langkah penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Cara mereduksi data

adalah dengan melakukan seleksi, membuat ringkasan atau uraian singkat, menggolongkan ke pola-pola dengan membuat transkrip penelitian untuk mempertegas, memperpendek, membuat fokus, membuang bagian yang tidak penting dan mengatur agar dapat ditarik kesimpulannya secara tepat sesuai dengan permasalahan yang menjadi fokus utamanya.

c. Penyajian Data

Penyajian data merupakan langkah ketiga yang harus dilaksanakan. Pada sesi ini peneliti menyajikan data yang dibatasi sebagaimana sekumpulan informan yang tersusun dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data cenderung mengarah pada penyederhanaan data kompleks ke dalam satuan yang berbentuk sederhana dan selektif sehingga mudah dipahami. Penyajian ini dimaksudkan untuk mempermudah peneliti dalam menyajikan data yang sudah ditelitinya. Banyaknya data mentah yang didapatkan peneliti harus diolah agar penelitiannya bisa disajikan.

d. Penarikan Kesimpulan

Langkah keempat adalah penarikan kesimpulan yang mana peneliti melakukan uji kebenaran tiap data yang diperoleh dari informan satu ke informan lainnya dengan mengaitkan guru yang bersangkutan tersebut. Kesimpulan ini bersumber pada uraian terhadap informasi yang sudah disajikan serta terbuat dalam statement yang pendek serta gampang

dimengerti dengan menguji paa pokok kasus yang hendak diteliti. Kesimpulan merupakan sebuah langkah akhir dalam membuat sebuah laporan dan merupakan sebuah sebuah usaha untuk mencari atau memahami makna, keteraturan pola-pola penjelasan alur sebab akibat atau proposisi. Kesimpulan yang ditarik secara diverifikasi dengan cara melihat dan mempertanyakan pemahaman yang lebih tepat. Dengan meninjau kembali catatan-catatan lapangan dan menempatkan suatu salinan temuan dalam data, mengacu dan memanfaatkan teknik keabsahan yang digunakan. Proses yang dilakukan dalam menarik kesimpulan adalah salah satu proses yang membutuhkan banyak pertimbangan karena peneliti tidak boleh melakukan kesalahan dalam menarik sebuah kesimpulan.

e. Triangulasi

Sugiyono (2017), mendefinisikan triangulasi sebagai teknik untuk menguji kredibilitas data dengan memanfaatkan berbagai 2sumber, teknik, dan waktu. Menurutnya, bila data yang diperoleh melalui berbagai teknik atau sumber menunjukkan konsistensi, maka data tersebut dianggap valid. Triangulasi digunakan dengan cara membandingkan data dari observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Dalam mendapatkan data lengkap peneliti menggunakan kisi-kisi instrumen penelitian sebagai berikut:

Pedoman Instrumen Pengumpulan Data Penelitian

Tabel 3.1 Pedoman Instrumen Pengumpulan Data Penelitian

Fokus Penelitian	Indikator yang Diamati	Informan Penelitian	Teknik Pengumpulan Data	Instrumen/Bentuk Pertanyaan/Panduan	Keterkaitan dengan Analisis Data (Miles, Huberman, & Saldana)
1. implementasi kompetensi pedagogik guru ditinjau dari aspek pengelolaan pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar murid Berkebutuhan khusus di SMPLB Aisyiyah Singaparna	a. Perencanaan pembelajaran. b. Pelaksanaan pembelajaran. c. Pemanfaatan Media dan Sumber Belajar.	- Guru - Kepala Sekolah - Pengawas	- Observasi - Wawancara - Dokumentasi - Triangulasi	Contoh pertanyaan wawancara: - Bagaimana peran kepala sekolah dalam memastikan guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa berkebutuhan khusus? - Bagaimana mekanisme perencanaan pembelajaran (penyusunan RPP/Modul Ajar) yang diterapkan oleh guru di sekolah ini? Bagaimana Bapak/Ibu merencanakan pembelajaran sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai? - Bagaimana cara menyesuaikan tujuan pembelajaran dengan kemampuan dan kebutuhan peserta didik? - Apa kendala utama guru dalam pengelolaan pembelajaran menurut pengawas? - Bagaimana kondisi pengelolaan kelas yang dilakukan guru	Reduksi data: mengelompokkan temuan tentang proses perencanaan. Penyajian data: tabel kesesuaian rencana & kebutuhan. Verifikasi: triangulasi dokumen, wawancara, observasi.

				selama proses pembelajaran?	
2. implementasi kompetensi pedagogik guru ditinjau dari aspek kemampuan guru dalam memahami murid Berkebutuhan khusus di SMPLB Aisyiyah Singaparna	a. pemahaman terhadap karakteristik murid Berkebutuhan khusus. b. kemampuan mengidentifikasi kebutuhan individual. c. kemampuan menyesuaikan pembelajaran dengan perbedaan individu	- Guru - Kepala Sekolah -Pengawas	-Observasi - Wawancara - Dokumentasi - Triangulasi	Pertanyaan: - Bagaimana peran kepala sekolah dalam mendorong guru memahami perbedaan karakteristik murid, baik dari aspek kemampuan, kebutuhan khusus, maupun latar belakang murid? - Bagaimana sekolah memastikan bahwa pemahaman guru terhadap karakteristik murid tercermin dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran? -Penyesuaian apa yang Bapak/Ibu lakukan untuk memenuhi kebutuhan murid yang beragam? - Apakah Bapak/Ibu melakukan komunikasi dengan orang tua untuk memahami kondisi murid? Bagaimana caranya? -Bagaimana penilaian Bapak/Ibu terhadap pemahaman guru tentang karakteristik murid? -Sejauh mana guru mampu mengidentifikasi murid dengan kebutuhan khusus?	Reduksi data: mengelompokkan temuan tentang proses perencanaan. Penyajian data: tabel kesesuaian rencana & kebutuhan data: matriks pengadaan & realisasi. Verifikasi: perbandingan data pengadaan–hasil observasi.
3. implementasi kompetensi pedagogik	a. Pembelajaran yang mendidik.	- Guru - Kepala Sekolah -Pengawas	Observasi, Wawancara, Dokumentasi	-Bagaimana pengawasan dan evaluasi kepala sekolah terhadap	Reduksi data: mengelompokkan proses inventarisasi.

guru ditinjau dari aspek pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis dalam meningkatkan motivasi belajar murid Berkebutuhan khusus di SMPLB Aisyiyah Singaparna	b. Pembelajaran yang dialogis. c. Mendorong keterlibatan aktif dalam pembelajaran.		si	pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru? - Bagaimana kebijakan sekolah dalam mengatur dan mengelola proses pembelajaran bagi siswa Berkebutuhan khusus di sekolah ini? - Bagaimana cara Bapak/Ibu melaksanakan kegiatan inti agar tujuan pembelajaran tercapai? - Bagaimana Bapak/Ibu menerapkan pembelajaran aktif agar murid terlibat selama proses belajar? - Apa kendala utama dalam pelaksanaan pembelajaran yang ditemukan, serta rekomendasi perbaikan dari Bapak/Ibu? - Bagaimana kualitas pelaksanaan pembelajaran guru berdasarkan hasil supervisi yang Bapak/Ibu lakukan?	Penyajian: tabel kondisi & kelengkapan alat pembelajaran Verifikasi: dokumen–observasi lapangan.
4. implementasi kompetensi pedagogik guru ditinjau dari 8 aspek pemanfaatan teknologi pembelajaran dalam meningkatkan	a. Pemilihan Teknologi yang sesuai dengan murid berkebutuhan khusus. b. Penggunaan Media teknologi dalam	- Guru - Kepala Sekolah - Pengawas	- Observasi - Wawancara - Dokumentasi - Triangulasi	- Apakah murid Berkebutuhan khusus mengenal teknologi dengan baik? - Bagaimana sekolah memfasilitasi penggunaan metode dan media pembelajaran yang adaptif bagi siswa berkebutuhan khusus?	Reduksi data: mengelompokkan temuan pemanfaatan teknologi pembelajaran Penyajian data: tabel kesesuaian rencana & kebutuhan.

n motivasi belajar murid Berkebutuhan khusus di SMPLB Aisyiyah Singaparna	penyampaian materi. c. Penyesuaian Teknologi untuk Aksesibilitas.			-Bagaimana sikap Bapak/Ibu terhadap penggunaan teknologi dalam kegiatan belajar mengajar? - Bagaimana teknologi membantu memenuhi kebutuhan belajar murid yang beragam? Sejauh mana guru mengintegrasikan teknologi pembelajaran dengan tujuan dan materi - Pembelajaran? Sejauh mana guru memanfaatkan teknologi untuk asesmen dan pemberian umpan balik?	Verifikasi: triangulasi dokumen, wawancara, observasi.
5.Motivasi belajar murid berkebutuhan khusus	a. ketekunan dalam belajar, keaktifan dan partisipasi pembelajaran, -minat dan antusiasme terhadap tugas , b.usaha berprestasi & menyelesaikan tugas. c. kesiapan fisik & mental belajar. d. kemandirian & inisiatif dalam belajar. e. kesadaran akan manfaat belajar.	- Guru - Kepala Sekolah -Pengawas	-Observasi - Wawancara - Dokumentasi - Triangulasi	-Bagaimana pandangan Bapak/Ibu terhadap tingkat motivasi belajar siswa Berkebutuhan khusus di sekolah ini? - Kebijakan apa yang diterapkan sekolah untuk menumbuhkan dan meningkatkan motivasi belajar siswa berkebutuhan khusus? -Bagaimana Bapak/Ibu memahami konsep motivasi belajar pada murid berkebutuhan khusus? -Faktor apa saja yang paling memengaruhi motivasi belajar murid Berkebutuhan khusus menurut pengalaman Bapak/Ibu? sejauh mana guru memberikan	

				penguatan, umpan balik, atau penghargaan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa? -Bagaimana keterkaitan metode pembelajaran guru dengan motivasi belajar siswa?	
--	--	--	--	--	--

3.6 Tempat dan waktu penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di SMPLB Aisyiyah Singaparna yang beralamat di Kec. Singaparna, Kab. Tasikmalaya, Jawa Barat. Penelitian dilakukan di tempat ini karena sangat memungkinkan sekali untuk mendapatkan data mengenai implementasi kompetensi pedagogik guru dalam upaya meningkatkan motivasi belajar peserta didik berkebutuhan khusus. Sehubungan dengan penelitian jenis kualitatif maka penelitian ini tidak ditentukan batas waktu secara jelas sampai peneliti memperoleh pemahaman yang benar-benar mendalam tentang objek yang diteliti. Namun karena berbagai pertimbangan dan keterbatasan waktu, biaya juga tenaga maka penelitian ini dapat diakhiri dan dibuat laporannya jika dianggap telah mencapai data dan analisis data sesuai dengan rancangan. Namun demikian penelitian ini tetap dibatasi waktunya yang diperkirakan mulai dari bulan Maret 2025 sampai dengan Juli 2025.

Tabel 3 2 Jadwal Kegiatan Penelitian

[illegible]